	<b>SMK TELEKOMUNIKASI TUNAS HARAPAN</b>	<b>PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN</b>	
		<b>JOBSHEET</b>	
Kompetensi Dasar	Menginstalasi Wide Area Network		<b>10</b>
Materi Pembelajaran	▪ Mengkonfigurasi Hotspot Internet		
Kelas/Semester	: XII / Ganjil	Waktu : 2 x 45 menit	
Hari/Tanggal	:	Instrukturur : Aris Suryatno, ST	

## Tujuan

- Mengkonfigurasi Hotspot Internet

## Latar belakang

Hotspot digunakan untuk memberikan layanan akses (Internet/Intranet) di area public, dengan media kabel maupun wireless.

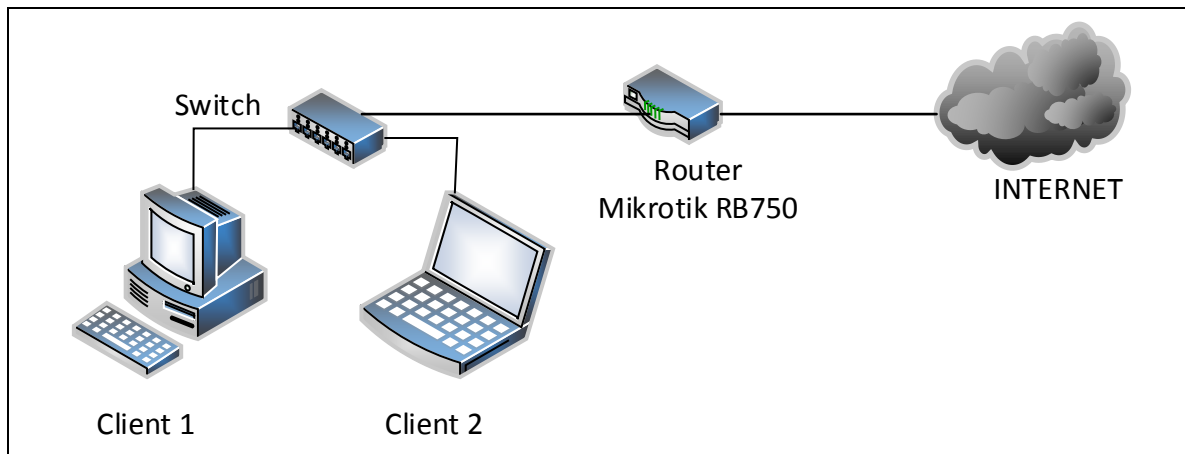
Ketika membuka halaman web maka router akan memeriksa apakah pengguna terautentifikasi atau tidak. Jika tidak melakukan otentikasi, pengguna akan dilempar ke halaman login hotspot yang memerlukan username dan password.

Jika informasi login yang dimasukkan benar, maka router akan memasukkan user ke dalam sistem dan klien hotspot dapat mengakses halaman web. Penggunaan akses internet hotspot dapat dihitung berdasarkan waktu (time-based) dan data download / upload (volume-based). Selain itu, juga dapat dilakukan limit bandwidth berdasarkan time based dan volume based.

## Alat dan Bahan

- Komputer dengan sistem operasi Windows
- Mikrotik Routerboard (RB750 / RB951)
- Switch (opsional)
- Kabel UTP Straight
- Aplikasi Winbox

## Topologi

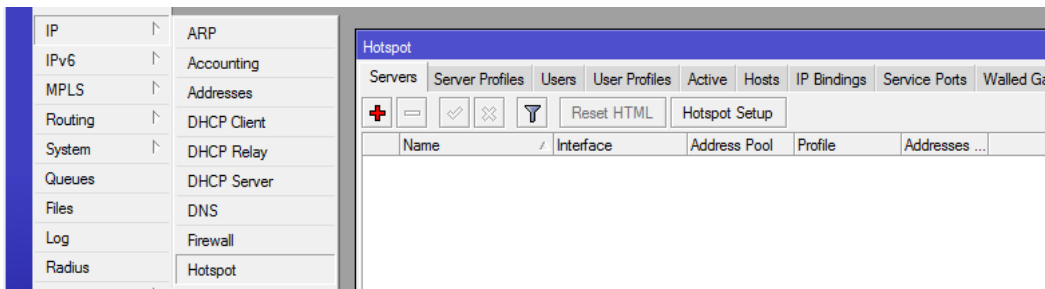


## Skenario

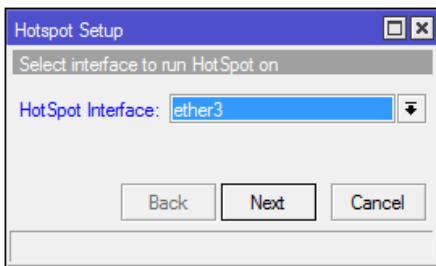
- Konfigurasi Hotspot ini adalah lanjutan dari Jobsheet 09, sehingga sebelum hotspot dikonfigurasi, Gateway internet sudah dikonfigurasi dan berjalan dengan lancar.
- Pada Lab kali ini kita akan membuat hotspot via ether3, karena interface ether3 adalah jalur ke jaringan LAN (privat).

### Langkah 1: Mengkonfigurasi Hotspot via ether3

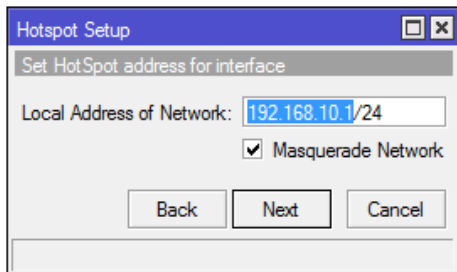
- a. Klik [IP] [Hotspot], Klik [Hotspot Setup]



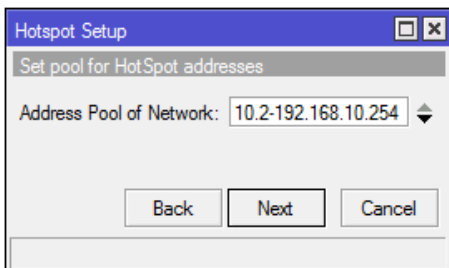
- b. Pilih interface yang digunakan untuk Hostpot, yaitu ether3, klik next



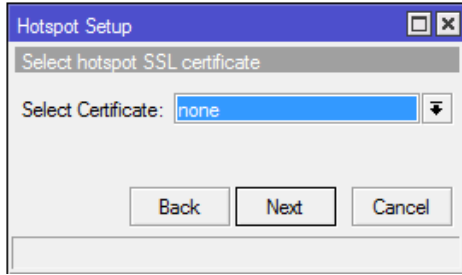
- c. Pada Set hotspot address for interface, biarkan Local Address of Network nya 192.168.10.1/24,Klik Next



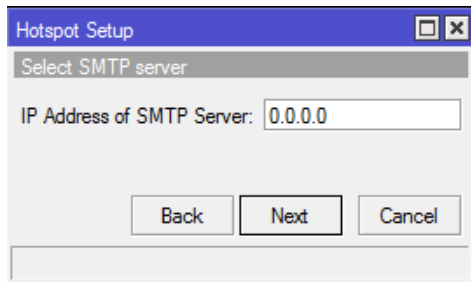
- d. Pada Set pool hotspot address, pastikan Address pool of Network terisi 192.168.10.2-192.168.10.254 yang artinya client hotspot akan menerima IP otomatis dari server hotspot dengan range IP seperti diatas.



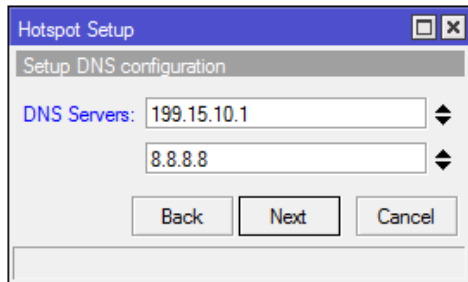
- e. Pada Select hotspot SSL sertificeate, pastikan Select Certificate : none, klik Next



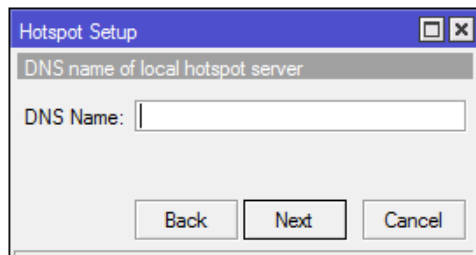
- f. Pada Select SMTP server, biarkan IP Address of SMTP Server : 0.0.0.0, karena tidak ada server SMTPnya, klik next



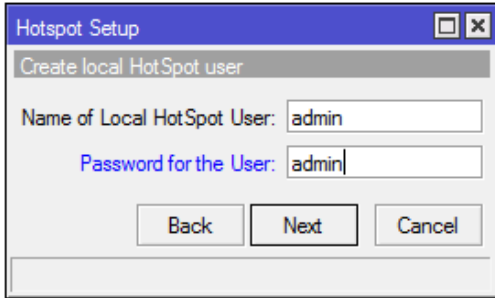
- g. Pada Setup DNS configuration, isilah DNS Servers : dengan IP DNS, misal : 199.15.0.1, DNS dari ISP, atau IP DNS Google : 8.8.8.8, klik next



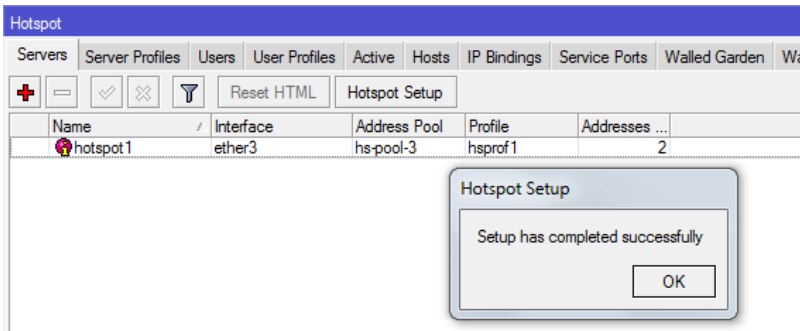
- h. Pada DNS name of local hotspot server, biarkan DNS Name kosong, klik Next



- i. Pada create local hotspot user, masukkan Name of Local HotSpot user : admin, dan masukkan passwordnya pada Password for the User : misal admin. User hotspot ini digunakan untuk mengelola user klien yang dipakai pada pada hotspot, klik Next.



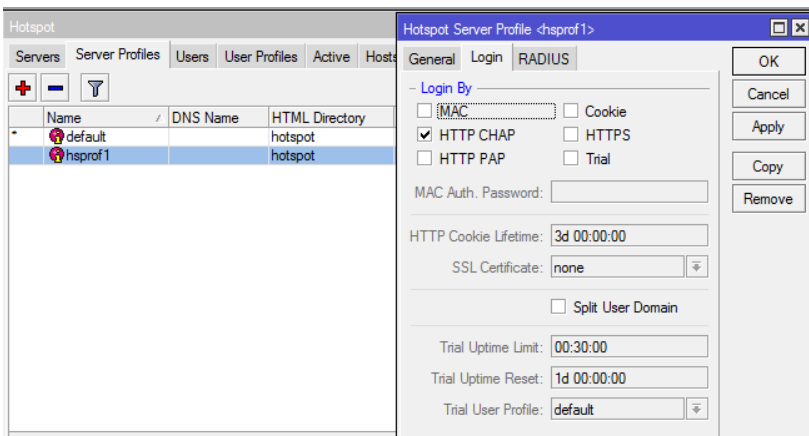
j. Jika berhasil, maka akan muncul sebagai berikut :



k.

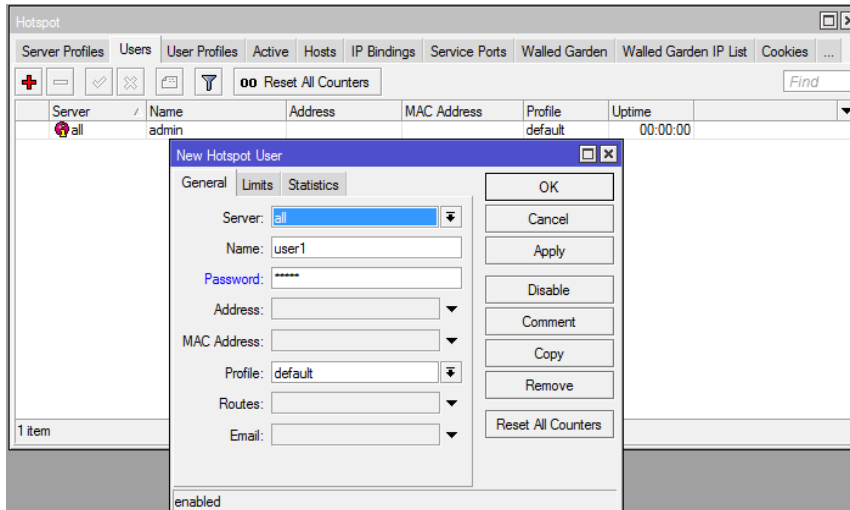
### Langkah 2: Mengkonfigurasi Hotspot Server profiles

- a. Hotspot Server Profile digunakan untuk menyimpan konfigurasi-konfigurasi umum dari hotspot server. Profile ini digunakan untuk grouping beberapa hotspot server dalam satu router juga terdapat konfigurasi yang berpengaruh pada user hotspot seperti Metode Autentikasi
- b. Klik Tab menu **[Server Profiles]**, double klik *hsprof1*, klik tab **Login**, beri centang HTTP CHAP saja, Klik **[Apply]**, **[Ok]**



### Langkah 3: Mengkonfigurasi User di Hotspot

- a. Untuk menambahkan user hotspot, Klik tab **[Users]**, klik **[+]**, pada *Server* : pilih *all*, *Name* : masukkan nama user yang akan dibuat, pada *password* masukkan passwordnya, klik **[Apply]**,**[Ok]**.



b. Coba akses internet, jika muncul halaman login hotspot mikrotik berarti berhasil



**Tugas :**

- Ulangi percobaan diatas dengan menggunakan command line di mikrotik.,
- Tuliskan perintah command line-nya